

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab lima merupakan penutup yang dibahas mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2014/2015 mengenai motif berprestasi, dapat diketahui simpulan penelitian sebagai berikut.

- 5.1.1 Gambaran umum motif berprestasi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, artinya siswa memiliki kebutuhan memperoleh hasil, melakukan kegiatan dalam memperoleh hasil, memiliki intensitas rendah terhadap pencapaian tujuan, memiliki kecenderungan berpikir cara menghindari kegagalan dengan berpikir tentang jaminan atau keamanan, dapat mengatasi hambatan dalam diri, dapat mengatasi hambatan dari luar diri, memiliki kepuasan terhadap hasil yang dicapai, memiliki perasaan negatif ketika melakukan usaha mencapai tujuan, mampu memanfaatkan dorongan yang mengarahkan kegiatan, dan memiliki intensitas dengan keinginan minimal untuk mencapai hasil.
- 5.1.2 Program hipotetik *achievement motivation training* disusun dengan struktur program yang meliputi rasional, tujuan, tahapan teknik *achievement motivation training*, deskripsi kebutuhan, rencana operasional (*action plan*), pengembangan tema/topik, kriteria konselor, kriteria keberhasilan, dan evaluasi. Program hipotetik *achievement motivation training* disusun berdasarkan kebutuhan siswa yang diketahui dari hasil penyebaran instrumen motif berprestasi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2014/2015. Pengembangan program hipotetik *achievement motivation training* diberikan melalui layanan dasar yang

telah disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung tahun ajaran 2014/2015.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian adalah tahapan pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Tahapan pelaksanaan program sebagai berikut (Purwoko, dalam Karatuyee, 2012).

- 5.2.1 Mengkoordinasikan sumber sumber yang diperlukan, diantaranya guru dan wali kelas sebagai pihak yang terlibat langsung dengan siswa, sarana prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan layanan, dan waktu pelaksanaan yaitu dengan cara mengatur jadwal bersama guru mata pelajaran.
- 5.2.2 Menyusun instrument pengukuran keberhasilan program. Pengukuran keberhasilan program dapat dilakukan dengan mempergunakan lembar evaluasi yang telah tersedia dalam program *achievement motivation training*.
- 5.2.3 Melaksanakan program sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan. Program dilaksanakan sesuai dengan rencana operasional program *achievement motivation training* yang telah direncanakan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK dapat menjadikan program hipotetik *achievement motivation training* sebagai pedoman untuk membantu meningkatkan motif berprestasi siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandung.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Program yang dirumuskan oleh peneliti adalah program yang bersifat hipotetis, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji coba

program *achievement motivation training* untuk meningkatkan motif berprestasi siswa sehingga dapat diperoleh penyempurnaan program.